

SISTEM MUTU AKUNTANSI PADA SMP ISLAM DONOMULYO

Diana Isnaeni¹, Jefri Hariono²

Universitas Pawyatan Dhaha Kediri

diana_isnaeni09@gmail.com, harionojeffri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem mutu Akuntansi Keuangan pada SMP Islam Donomulyo.

Metode *Design Based Research* dengan langkah sebagai berikut: (1) Identifikasi Masalah (2) Identifikasi Tujuan (3) Penyusunan Desain Produk (4) Uji Desain Produk (5) Evaluasi Hasil Uji Desain Produk (6) Komunikasi Produk. Subjek yang digunakan adalah SMP Islam Donomulyo, data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, dan angket.

Jawaban angket menggunakan skala likert dengan 5 kategori penilaian (1) sangat tidak Layak, (2) Tidak Layak, (3) Cukup Layak, (4) Layak, (5) Sangat layak. Teknik analisis data menggunakan prosentasesistem mutu diuji oleh dua validator akademisi dan praktisi.

Hasil Penelitian ini adalah sistem mutu akuntansi keuangan pada SMP Islam Donomulyo dengan spesifikasi sebagai berikut: visi, misi, tujuan, struktur organissasi, diskripsi pekerjaan, kebijakan mutu dan Intruksi Kerja.

Kata kunci: Sistem, Mutu, Akuntansi Keuangan

Abstract

This study aims to develop a financial accounting quality system at Donomulyo Islamic Middle School.

Design Based Research method with the following steps: (1) Problem Identification (2) Objective Identification (3) Product Design Preparation (4) Product Design Test (5) Product Design Test Results Evaluation (6) Product Communication. The subject used was Donomulyo Islamic Middle School, the data obtained through observation and interviews, and questionnaires. Questionnaire answers using a Likert scale with 5 rating categories (1) very inappropriate, (2) not feasible, (3) adequate, (4) feasible, (5) very feasible. The data analysis technique uses the percentage of quality systems tested by two academic and practitioner validators.

The results of this study are the financial accounting quality system at Donomulyo Islamic Middle School with the following specifications: vision, mission, objectives, organizational structure, job descriptions, quality policies and work instructions

Keywords: *System, Quality, Financial Accounting*

Pendahuluan

Pendidikan dalam arti sederhana yaitu pendidikan yang sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangnya, istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang di berikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi orang dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha manusia yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok

orang lain agar mencapai dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental (Hasbullah, 2008:1).

Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu: Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Dari penyertaan diatas, menurut pendapatnya hasibuan dan Ki Hajar Dewantara sehingga dapat disimpulkan bahwa yang namanya pendidikan merupakan suatu rangkaian atau kodrat seorang anak mendapatkan bimbingan dan mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidupnya yang lebih tinggi.

Peneliti melakukan penelitian pada salah satu lembaga yang ada di daerah Donomulyo yaitu Sekolah Menengah Pertama Islam (SMPI) yang beralamat di Jalan Hasanudin No. 04 Donomulyo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang Jawa Timur. Salah satu Instansi pendidikan, SMP Islam Donomulyo merasa perlu menjabarkan semua kebijakan khususnya tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan pencatatan akuntansi keuangan yang dapat memberikan pemahaman dan pengertian kepada peneliti (Wawancara Kepala sekolah, 17 Januari 2022).

“Pada saat ini kondisi sistem mutu akuntansi keuangan pada SMP Islam Donomulyo belum berjalan dengan sangat baik, ini dikarenakan sistem mutu yang di gunakan tidak sepenuhnya mencakup segala profil masing-masing bagian.”

Pencatatan keuangan yang masih sederhana menimbulkan kesulitan dan menilai kinerja instansi sehingga mengalami permasalahan pada saat pengambilan keputusan. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan suatu pedoman bagi instansi untuk mencatat segala transaksi yang terjadi instansi. Akuntansi merupakan suatu proses sistematis dan teratur untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya (Swarno, 2015:3).

System

Menurut Susanto (2013:22) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi menyatakan bahwa, sistem adalah kumpulan atau group dari sub *system* atau bagian atau komponen apapun baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Dari pendapat diatas dikemukakan bahwa sistem dan prosedur merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Suatu sistem baru bisa terbentuk bila di dalamnya terdapat beberapa prosedur yang mengikutinya

Mutu

Menurut Azwar (2013) beberapa diantaranya yang dianggap cukup penting adalah: a) Mutu adalah tingkatan kesempurnaan dari penampilan sesuatu yang sedang diamati., b) Mutu adalah sifat yang dimiliki oleh suatu program, c) Mutu adalah totalitas dari wujud serta ciri dari suatu barang atau jasa yang di dalamnya terkandung sekaligus pengertian rasa aman atau pemenuhan kebutuhan para pengguna, d) Mutu adalah kepatuhan terhadap standar yang telah ditetapkan.

Dari definisi di atas terdapat beberapa persamaan, yaitu dari elemen-elemen sebagai berikut : a) Mutu mencakup usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan., b) Mutu mencakup produk, tenaga kerja, proses, dan lingkungan, c)

Mutu merupakan kondisi yang selalu berubah, apa yang dianggap bermutu pada saat ini belum mungkin dianggap kurang bermutu pada masa mendatang.

Akuntansi

Menurut Weygandt, Kieso, dan Kimmel (2009:4) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut:

“Accounting is an information system that identifies, records, and communicates the economic events of an organization to interested users.”

Yang artinya akuntansi adalah sebuah sistem yang mengidentifikasi, merekam, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi suatu organisasi kepada pemakai informasi yang berkepentingan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa definisi akuntansi adalah suatu informasi yang diberikan perusahaan melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan suatu kondisi perusahaan.

Akuntansi Keuangan

Akuntansi Keuangan menurut *Warren Reeve Fess* dalam buku Pengantar Akuntansi menyatakan *“Financial accounting is primarily concerned with the recording and reporting of economic data and activities for a business. Although such reports provide useful information for managers, they are the primary reports for owners, creditors, governmental agencies, and the public.”* (2008:15). Dapat diartikan sebagai *“Akuntansi keuangan adalah pencatatan dan pelaporan data serta kegiatan ekonomi perusahaan. Walaupun laporan tersebut menghasilkan informasi yang berguna bagi manajer, namun hal itu merupakan laporan utama bagi pemilik, kreditor, lembaga pemerintah dan masyarakat.”* (2008:15)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, akuntansi keuangan adalah suatu pencatatan laporan keuangan perusahaan untuk para pengguna pihak yang berkepentingan yaitu internal maupun eksternal.

Metode

Sistem Mutu Akuntansi Keuangan pada SMP Islam Donomulyo ini menggunakan model penelitian dan pengembangan *Design Based Research*. Istilah lain yang sering digunakan yang relevan sebagai model khusus dari *design based research* adalah *didactical design research*. Di Indonesia, penggunaan *didactical design research* sebagai model penelitian pendidikan diperkenalkan oleh Suryadi (2010).

Langkah-langkah pengembangan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan *Design Based Research* (DBR). Tahapan pendekatan *Design Based Research* (DBR) sebagaimana yang dilakukan Purwiyanto (2013) yaitu (1) Identifikasi Masalah; (2) Identifikasi kebutuhan; (3) Penyusunan desain dan struktur isi bahan pelatihan; (4) Uji coba; (5) Evaluasi hasil uji coba; (6) Komunikasi hasil evaluasi dengan revisi akhir.

Sementara desain penelitian pada *design based research* fokus pada obyek dan proses dalam konteks tertentu yang spesifik. Suatu penelitian tentunya mencakup rincian metodologi pelaksanaan dan evaluasi dari solusi yang diajukan karena sebagian besar merupakan pengumpulan data dan analisis tahap penelitian. Penelitian juga harus mencakup segala kemungkinan dan modifikasi signifikan

yang diperlukan dalam pengumpulan data serta analisis tahap yang sedang berlangsung.

Desain Uji Coba

Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui produk yang dibuat layak digunakan atau tidak. Uji coba produk juga bermanfaat sebagai indikator sejauh mana produk yang dihasilkan dapat mencapai tujuan. Produk yang dihasilkan dalam penelitian adalah sistem mutu akuntansi keuangan. Kemudian sistem mutu yang telah diuji cobakan divalidasi oleh para ahli yang berpengalaman di bidangnya.

Subjek Uji Coba

Dalam pelaksanaan penelitian sistem mutu akuntansi keuangan dan sumber daya manusia pada SMP Islam Donomulyo ini subjek yang meneliti sebanyak dua orang ahli yaitu ahli akedemisi dan ahli praktisi

Hal ini menitikberatkan belum adanya prosedur yang terperinci secara tertulis seperti sistem mutu. Selama ini sistem mutu yang ada masih belum maksimal dan hanya garis besar dari berbagai pengalaman dari karyawan, kepala sekolah maupun guru sekolah..

Jenis Data

Peneliti mengumpulkan data-data yang didapat pada observasi tempat di SMP Islam Donomulyo dan data yang telah dikumpulkan akan dipisahkan sesuai dengan jenis datanya. Untuk jenis data kualitatif, yakni dengan uraian kata-kata atau laporan yang diakumulasikan kemudian dianalisa dengan tujuan memperoleh kesimpulan. Data kualitatif yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu data-data berupa profil tempat sekolah, sejarah tempat instansi, struktur organisasi, dan masalah yang ada dalam perusahaan atau instansi / lembaga.

Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan cara:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan atau observasi langsung pada objek yang diteliti, peneliti mencatat secara sistematis dari setiap objek yang diteliti, sehingga peneliti mendapat data sesuai dengan keadaan yang ada.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mendatangi kepala Sekolah dan melakukan tanya jawab tentang seluk beluk SMP Islam Donomulyo, sehingga dalam hal ini peneliti mendapat data yang valid, *reliable*, dan dapat dipertanggung jawabkan dari kepala sekolah tersebut.

Teknik Analisa Data

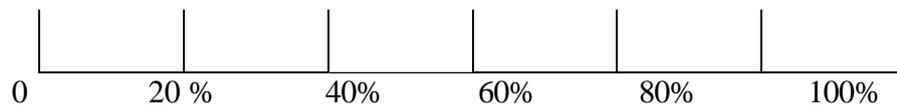
Menurut Suhariadi dan Purwanto (2012:17) skala interval adalah suatu skala pemberian angka pada klasifikasi atau kategori dari objek yang mempunyai sifat ukuran ordinal, dan ditambah suatu sifat lain atau interval yang sama dan merupakan ciri dari objek yang diukur. Misalnya: Sangat Tinggi (5); Tinggi (4); Cukup (3); Rendah (2); Sangat Rendah (1).

Untuk mengetahui tingkat validasi produk, maka dilakukan perhitungan presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Variabel}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

Tabel 1 Rumus Presentase
Sumber : Ridwan dan Sunarto (2007:23)

Setelah dianalisis agar dapat menentukan kesimpulan dari setiap aspek yaitu aspek kegunaan, kemudahan penggunaan, kelengkapan, dan keterbatasan sistem mutu berupa Instruksi Kerja atau SOP yang dievaluasi dan ditetapkan oleh bagian variabel validasi, kemudian dianalisis presentasinya kedalam lima kategori predikat sebagai berikut:



Sumber : Ridwan dan Sunarto (2007:23)

Keterangan :

Angka 0 - 20% : Sangat Rendah / Sangat Tidak Layak

Angka 21% - 40% : Rendah / Tidak Layak

Angka 41% - 60% : Cukup

Angka 61% - 80% : Tinggi / Layak

Angka 81% - 100% : Sangat Tinggi / Sangat Layak

(Sumber : Ridwan dan Sunarto (2007:23), Data Diolah Peneliti)

Hasil dan Pembahasan

Sistem mutu yang telah di rancang oleh peneliti kemudian diberi penilaian. Masing-masing validator diberikan angket Validasi dengan kolom kriteria untuk beberapa struktur. Pernyataan yang dibuat dalam angket dengan menggunakan skala *likert* dengan 5 kategori skor. Tiap skor memiliki bobot yang berbeda, (1) Sangat Rendah, (2) Rendah, (3) Cukup, (4) Tinggi, (5) Sangat Tinggi. Berikut adalah data penilaian yang telah dikumpulkan oleh peneliti :

a. Hasil Validasi Visi Akuntansi Keuangan

Tabel 2 Hasil Penilaian Akademisi 1 (A1)
Terhadap Visi Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Terwujudnya pelaporan informasi keuangan secara baik, tepat, transparan dan akuntabel	4	4	4	4
Jumlah skor		4	4	4	4

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2022

Keterangan : X1: Realistik, X2: Mudah dipahami, X3: Inspiratif, X4: Motifatif

Tabel 3 Hasil Penilaian Akademisi 2 (A2)
Terhadap Visi Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Terwujudnya pelaporan informasi keuangan secara baik, tepat, transparan dan akuntabel	4	4	4	4
Jumlah skor		4	4	4	4

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2022

Keterangan : X1: Realistik, X2: Mudah dipahami, X3: Inspiratif, X4: Motifatif

Tabel 4 Hasil Penilaian Praktisi
Terhadap Visi Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Terwujudnya pelaporan informasi keuangan secara baik, tepat, transparan dan akuntabel	4	4	4	5
Jumlah skor		4	4	4	5

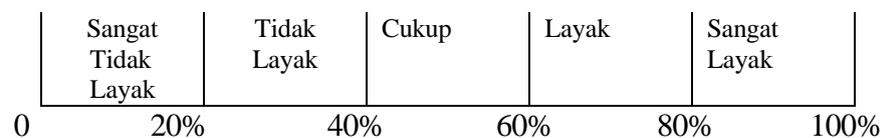
Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2022

Keterangan : X1: Realistik, X2: Mudah dipahami, X3: Inspiratif, X4: Motifatif

$$\text{Presentase} = \frac{A1 + A2 + P}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{16 + 16 + 17}{60} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{49}{60} \times 100\% = 81,6\%$$



- 1) Dari aspek realistik untuk visi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (4), akademisi 2 (4) dan praktisi (4). Dengan total skor 12 dan rata-rata 4 poin, dapat disimpulkan bahwa visi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek realistik. Sehingga dapat dikatakan bahwa visi akuntansi keuangan ini realistik dan layak diterapkan pada SMP Islam Donomulyo.
- 2) Dari aspek mudah dipahami untuk visi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (4), akademisi 2 (4) dan praktisi (4). Dengan

total skor 12 dan rata-rata 4 poin, dapat disimpulkan bahwa visi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek mudah dipahami. Sehingga dapat dartikan bahwa visi akuntansi keuangan ini mudah dipahami dan layak diterapkan pada SMP Islam Donomulyo.

- 3) Dari aspek inspiratif untuk visi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (4), akademisi 2 (4) dan praktisi (4). Dengan total skor 12 dan rata-rata 4 poin, dapat disimpulkan bahwa visi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek inspiratif. Sehingga dapat dartikan bahwa visi akuntansi keuangan ini inspiratif dan layak diterapkan pada SMP Islam Donomulyo.
- 4) Dari aspek motifatif untuk visi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (4), akademisi 2 (4) dan praktisi (5). Dengan total skor 13 dan rata-rata 4,33 poin, dapat disimpulkan bahwa visi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek motifatif. Sehingga dapat dartikan bahwa visi akuntansi keuangan ini motifatif dan layak diterapkan pada SMP Islam Donomulyo.

Berdasarkan dari penilaian visi akuntansi keuangan dengan keempat aspek diatas berikut hasil yang di peroleh dari ahli akademisi 1 (16), ahli akademisi 2 (16) dan ahli praktisi (17) jumlah skor keseluruhan sebanyak 49 dengn skor ideal 60 maka dihasilkan presentase 81,6%. Kesimpulan akhir dari penilaian tersebut adalah visi akuntansi keuangan pada sistem mutu ini sangat layak digunakan.

b. Misi Akuntansi Keuangan

Tabel 5 Hasil Penilaian Akademisi 1 (A1)
Terhadap Misi Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Melaksanakan urutan proses akuntansi yang terdiri dari pengumpulan bukti transaksi, pembuatan jurnal, buku besar, neraca lajur, dan laporan dana operasional, perubahan dana operasional dan laporan neraca.	4	4	4	4
Jumlah Skor		4	4	4	4

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2022

Keterangan : X1: Untuk Mencapai Visi, X2: Mudah dipahami, X3: Reaslistik, X4: Strategis

Tabel 6 Hasil Penilaian Akademisi 2 (A2)
Terhadap Misi Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Melaksanakan urutan proses akuntansi yang terdiri dari pengumpulan bukti transaksi, pembuatan jurnal, buku besar, neraca lajur, dan laporan dana operasional, perubahan dana operasional dan laporan neraca.	4	4	4	4
Jumlah Skor		4	4	4	4

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2022

Keterangan : X1: Untuk Mencapai Visi, X2: Mudah dipahami, X3: Reaslistik, X4: Strategis

Tabel 7 Hasil Penilaian Praktisi Terhadap Misi Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Melaksanakan urutan proses akuntansi yang terdiri dari pengumpulan bukti transaksi, pembuatan jurnal, buku besar, neraca lajur, dan laporan dana operasional, perubahan dana operasional dan laporan neraca.	4	4	4	4
Jumlah Skor		4	4	4	4

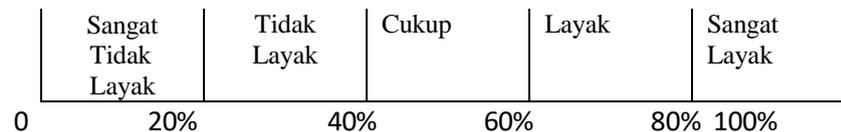
Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2022

Keterangan : X1: Untuk Mencapai Visi, X2: Mudah dipahami, X3: Reaslistik, X4: Strategis

$$\text{Presentase} = \frac{A1 + A2 + P}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{16+16+16}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{48}{60} \times 100\% = 80\%$$



- 1) Dari aspek untuk pencapaian visi, misi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (4), akademisi 2 (4) dan praktisi (4). Dengan total skor 12 dan rata-rata 4 poin, dapat disimpulkan bahwa misi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek pencapaian visi. Sehingga dapat dikatakan bahwa misi akuntansi keuangan ini dapat berperan dalam mencapai visi dan layak diterapkan pada SMP Islam Donomulyo.
- 2) Dari aspek mudah dipahami untuk misi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (4), akademisi 2 (4) dan praktisi (4). Dengan total skor 12 dan rata-rata 4 poin, dapat disimpulkan bahwa misi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek mudah dipahami. Sehingga dapat dikatakan bahwa misi akuntansi keuangan ini mudah dipahami dan layak diterapkan pada SMP Islam Donomulyo.
- 3) Dari aspek realistik untuk misi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut : akademisi 1 (4), akademisi 2 (4) dan praktisi (4). Dengan total skor 12 dan rata-rata 4 poin, dapat disimpulkan bahwa visi akuntansi keuangan ini

memiliki nilai tinggi dari aspek inspiratif. Sehingga dapat dikatakan bahwa misi akuntansi keuangan ini realistik dan layak diterapkan pada SMP Islam Donomulyo.

- 4) Dari aspek strategis untuk misi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (4), akademisi 2 (4) dan praktisi (5). Dengan total skor 12 dan rata-rata 4 poin, dapat disimpulkan bahwa misi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek strategis. Sehingga dapat dikatakan bahwa misi akuntansi keuangan ini strategis dan layak diterapkan pada SMP Islam Donomulyo.

Berdasarkan dari penilaian misi akuntansi keuangan dengan keempat aspek diatas berikut hasil yang di peroleh dari ahli akademisi 1 (16), ahli akademisi 2 (16) dan ahli praktisi (16) jumlah skor keseluruhan sebanyak 48 dengn skor ideal 60 maka dihasilkan presentase 80%. Kesimpulan akhir dari penilaian tersebut adalah misi akuntansi keuangan pada sistem mutu ini sangat layak digunakan.

c. Tujuan Akuntansi Keuangan

Tabel 8 Hasil Penilaian Akademisi 1 (A1)
Terhadap Tujuan Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3
1	Menyajikan laporan keuangan yang bisa digunakan dan dipertanggungjawabkan kepada kepala sekolah secara benar.	4	4	4
	Jumlah Skor	4	4	4

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2022

Keterangan : X1: Kontribusi untuk Visi dan Misi, X2 : Realistik, X3: Terukur

Tabel 9 Hasil Penilaian Akademisi 2 (A2)
Terhadap Tujuan Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3
1	Menyajikan laporan keuangan yang bisa digunakan dan dipertanggungjawabkan kepada kepala sekolah secara benar.	4	4	4
	Jumlah Skor	4	4	4

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2022

Keterangan : X1: Kontribusi untuk Visi dan Misi, X2:Realistik, X3: Terukur

Tabel 10 Hasil Penilaian Praktisi
Terhadap Tujuan Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3
1	Menyajikan laporan keuangan yang bisa digunakan dan dipertanggungjawabkan kepada kepala sekolah secara benar.	4	4	4
	Jumlah Skor	4	4	4

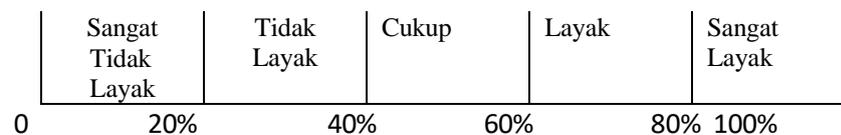
Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2022

Keterangan : X1: Kontribusi untuk Visi dan Misi, X2:Realistik, X3: Terukur

$$\text{Presentase} = \frac{A1 + A2 + P}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{12+12+12}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{36}{45} \times 100\% = 80\%$$

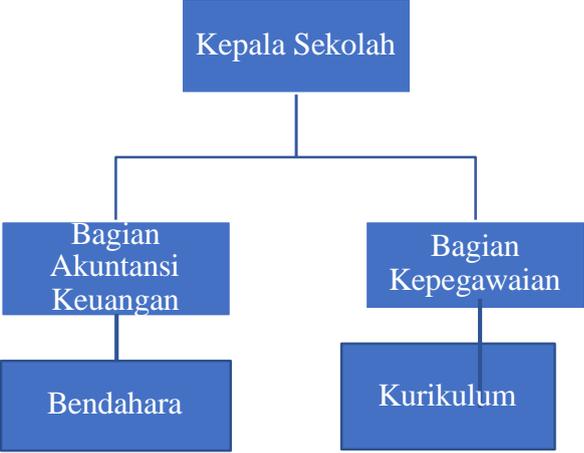


- 1) Dari aspek kontribusi untuk visi dan misi, tujuan akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut : akademisi 1 (4), akademisi 2 (4) dan praktisi (4). Dengan total skor 12 dan rata-rata 4 poin, dapat disimpulkan bahwa tujuan akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek kontribusi visi dan misi. Sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan akuntansi keuangan ini dapat berkontribusi untuk visi dan misi serta layak diterapkan pada SMP Islam Donomulyo.
- 2) Dari aspek realistik untuk tujuan akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (4), akademisi 2 (4) dan praktisi (4). Dengan total skor 12 dan rata-rata 4 poin, dapat disimpulkan bahwa tujuan akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek realistik. Sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan akuntansi keuangan ini realistik dan layak diterapkan pada SMP Islam Donomulyo.
- 3) Dari aspek terukur untuk tujuan akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut : akademisi 1 (4), akademisi 2 (4) dan praktisi (4). Dengan total skor 12 dan rata-rata 4 poin, dapat disimpulkan bahwa tujuan akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek terukur. Sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan akuntansi keuangan ini terukur dan layak diterapkan pada SMP Islam Donomulyo.

Berdasarkan dari penilaian tujuan akuntansi keuangan dengan ketiga aspek diatas berikut hasil yang di peroleh dari ahli akademisi 1 (12), ahli akademisi 2 (12) dan ahli praktisi (12) jumlah skor keseluruhan sebanyak 36 dengan skor ideal 45 maka dihasilkan presentase 80%. Kesimpulan akhir dari penilaian tersebut adalah tujuan akuntansi keuangan pada sistem mutu ini sangat layak digunakan.

d. Struktur Organisasi Akuntansi Keuangan

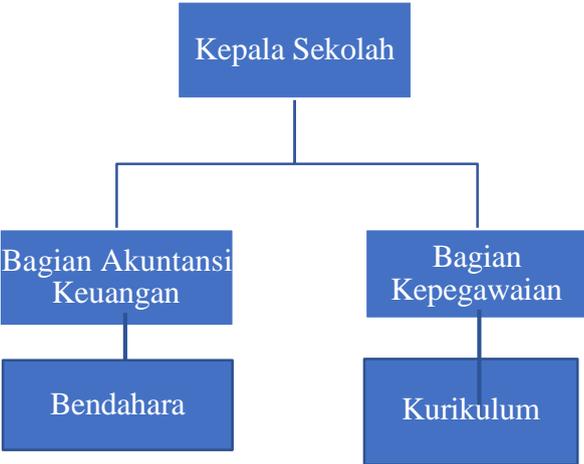
Tabel 11 Hasil Penilaian Akademisi 1 (A1)
Terhadap Struktur Organisasi Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3	X4
1		4	4	4	4
	Jumlah Skor	4	4	4	4

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2022

Keterangan : X1: Dapat dilaksanakan, X2: Satuan Komando , X3:Sesuai Dengan Visi , X4: Kemudahan Laporan

Tabel 12 Hasil Penilaian Akademisi 2 (A2)
Terhadap Struktur Organisasi Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3	X4
1		4	4	4	4
	Jumlah Skor	4	4	4	4

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2022

Keterangan : X1: Dapat dilaksanakan, X2: Satuan Komando , X3:Sesuai Dengan Visi , X4: Kemudahan Laporan

Tabel 13 Hasil Penilaian Praktisi Terhadap Struktur Organisasi Akuntansi Keuangan

No	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	<pre> graph TD KS[Kepala Sekolah] --> BAK[Bagian Akuntansi Keuangan] KS --> BK[Bagian Kepegawaian] BAK --> B[Bendahara] BK --> K[Kurikulum] </pre>	4	4	4	4
	Jumlah Skor	4	4	4	4

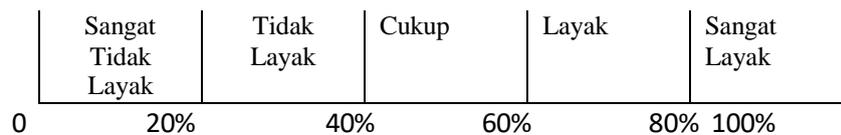
Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2022

Keterangan : X1: Dapat dilaksanakan, X2: Satuan Komando , X3:Sesai Dengan Visi , X4: Kemudahan Laporan

$$\text{Presentase} = \frac{A1 + A2 + P}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{16+16+16}{60} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{48}{60} \times 100\% = 80\%$$



- 1) Dari aspek dapat dilaksanakan, struktur organisasi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (4), akademisi 2 (4) dan praktisi

- (4). Dengan total skor 12 dan rata-rata 4 poin, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek dapat dilaksanakan. Sehingga dapat dikatakan bahwa struktur organisasi akuntansi keuangan ini dapat dilaksanakan dan layak diterapkan pada SMP Islam Donomulyo.
- 2) Dari aspek satuan komando, struktur organisasi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (4), akademisi 2 (4) dan praktisi (4). Dengan total skor 12 dan rata-rata 4 poin, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek satuan komando. Sehingga dapat dikatakan bahwa struktur organisasi akuntansi keuangan ini memiliki satuan komando dan layak diterapkan pada SMP Islam Donomulyo.
 - 3) Dari aspek sesuai dengan visi, struktur organisasi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (4), akademisi 2 (4) dan praktisi (4). Dengan total skor 12 dan rata-rata 4 poin, dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan visi struktur organisasi akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek yang sesuai dengan visi. Sehingga dapat dikatakan bahwa struktur organisasi akuntansi keuangan ini sesuai dengan visi dan layak diterapkan pada SMP Islam Donomulyo.
 - 4) Dari aspek kemudahan laporan, struktur organisasi akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut : akademisi 1 (4), akademisi 2 (4) dan praktisi (4). Dengan total skor 12 dan rata-rata 4 poin, dapat disimpulkan bahwa tujuan akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek kemudahan laporan. Sehingga dapat dikatakan bahwa struktur organisasi akuntansi keuangan ini terukur dan layak diterapkan pada SMP Islam Donomulyo.

Berdasarkan dari penilaian struktur organisasi dengan keempat aspek diatas berikut hasil yang di peroleh dari ahli akademisi 1 (12), ahli akademisi 2 (12) dan ahli praktisi (12) jumlah skor keseluruhan sebanyak 36 dengn skor ideal 45 maka dihasilkan presentase 80%. Kesimpulan akhir dari penilaian tersebut adalah struktur organisasi pada sistem mutu ini sangat layak digunakan.

e. Instruksi Kerja Akuntansi Keuangan

Tabel 14 Hasil Penilaian Akademisi 1 (A1)
Terhadap Instruksi Kerja Akuntansi Keuangan

No.	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Instruksi kerja perencanaan anggaran sekolah	4	4	4	4
2	Instruksi kerja perencanaan tarif SPP	4	4	4	3
3	Instruksi kerja perencanaan buku jurnal	3	3	3	3
4	Instruksi kerja perencanaan posting buku besar	3	3	3	3
5	Instruksi kerja perencanaan peyususunan neraca saldo	3	3	3	3
6	Instruksi kerja perencanaan penyusunan jurnal penyesuaian	3	3	3	3
7	Instruksi kerja perencanaan penyusunan neraca lajur	3	3	3	3

8	Instruksi kerja perencanaan penyusunan dana operasi	4	4	4	4
9	Instruksi kerja perencanaan penyusunan perubahan dana	4	4	4	4
10	Instruksi kerja perencanaan penyusunan laporan neraca	4	4	4	4
11	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan anggaran sekolah	4	4	4	4
12	Instruksi kerja pelaksanaan tarif SPP	3	3	3	3
13	Instruksi kerja pelaksanaan buku jurnal	3	3	3	3
14	Instruksi kerja pelaksanaan posting buku besar	3	3	3	3
15	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan neraca saldo	3	3	3	3
16	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan jurnal penyesuaian	3	3	3	3
17	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan neraca lajur	3	3	3	3
18	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan dana operasi	4	4	4	4
19	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan perubahan dana	4	4	4	4
20	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan laporan neraca	4	4	4	4
21	Instruksi kerja evaluasi anggaran sekolah	4	4	4	4
22	Instruksi kerja evaluasi tarif SPP	3	3	3	3
23	Instruksi kerja evaluasi buku jurnal	3	3	3	3
24	Instruksi kerja evaluasi posting buku besar	3	3	3	3
25	Instruksi kerja evaluasi neraca saldo	3	3	3	3
26	Instruksi kerja evaluasi jurnal penyesuaian	3	3	3	3
27	Instruksi kerja evaluasi neraca lajur	3	3	3	3
28	Instruksi kerja evaluasi dana operasi	4	4	4	4
29	Instruksi kerja evaluasi perubahan dana	4	4	4	4
30	Instruksi kerja evaluasi penyusunan laporan neraca	4	4	4	4
Jumlah Skor		104	104	104	104

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2022

Keterangan : X1: Sesuai kebijakan mutu, X2: Realistik, X3: Ekonomis, X4: Aman

Tabel 15 Hasil Penilaian Akademisi 2 (A2)
Terhadap Instruksi Kerja Akuntansi Keuangan

No.	Aspek	X1	X2	X3	X4
1	Instruksi kerja perencanaan anggaran sekolah	4	4	4	4
2	Instruksi kerja perencanaan tarif SPP	4	4	4	3
3	Instruksi kerja perencanaan buku jurnal	3	3	3	3
4	Instruksi kerja perencanaan posting buku besar	3	3	3	3

5	Instruksi kerja perencanaan penyusunan neraca saldo	3	3	3	3
6	Instruksi kerja perencanaan penyusunan jurnal penyesuaian	3	3	3	3
7	Instruksi kerja perencanaan penyusunan neraca lajur	3	3	3	3
8	Instruksi kerja perencanaan penyusunan dana operasi	4	4	4	4
9	Instruksi kerja perencanaan penyusunan perubahan dana	4	4	4	4
10	Instruksi kerja perencanaan penyusunan laporan neraca	4	4	4	4
11	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan anggaran sekolah	4	4	4	4
12	Instruksi kerja pelaksanaan tarif SPP	3	3	3	3
13	Instruksi kerja pelaksanaan buku jurnal	3	3	3	3
14	Instruksi kerja pelaksanaan posting buku besar	3	3	3	3
15	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan neraca saldo	3	3	3	3
16	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan jurnal penyesuaian	3	3	3	3
17	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan neraca lajur	3	3	3	3
18	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan dana operasi	4	4	4	4
19	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan perubahan dana	4	4	4	4
20	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan laporan neraca	4	4	4	4
21	Instruksi kerja evaluasi anggaran sekolah	4	4	4	4
22	Instruksi kerja evaluasi tarif SPP	3	3	3	3
23	Instruksi kerja evaluasi buku jurnal	3	3	3	3
24	Instruksi kerja evaluasi posting buku besar	3	3	3	3
25	Instruksi kerja evaluasi neraca saldo	3	3	3	3
26	Instruksi kerja evaluasi jurnal penyesuaian	3	3	3	3
27	Instruksi kerja evaluasi neraca lajur	3	3	3	3
28	Instruksi kerja evaluasi dana operasi	4	4	4	4
29	Instruksi kerja evaluasi perubahan dana	4	4	4	4
30	Instruksi kerja evaluasi penyusunan laporan neraca	4	4	4	4
Jumlah Skor		104	104	104	104

Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2022

Keterangan : X1: Sesuai kebijakan mutu, X2: Realistik, X3: Ekonomis, X4: Aman

Tabel 16 Hasil Penilaian Praktisi
Terhadap Instruksi Kerja Akuntansi Keuangan

No.	Aspek	X1	X2	X3	X4
-----	-------	----	----	----	----

1	Instruksi kerja perencanaan anggaran sekolah	5	5	5	5
2	Instruksi kerja perencanaan tarif SPP	5	5	5	5
3	Instruksi kerja perencanaan buku jurnal	4	4	4	4
4	Instruksi kerja perencanaan posting buku besar	4	4	4	4
5	Instruksi kerja perencanaan penyusunan neraca saldo	4	4	4	4
6	Instruksi kerja perencanaan penyusunan jurnal penyesuaian	4	4	4	4
7	Instruksi kerja perencanaan penyusunan neraca lajur	4	4	4	4
8	Instruksi kerja perencanaan penyusunan dana operasi	5	5	5	5
9	Instruksi kerja perencanaan penyusunan perubahan dana	5	5	5	5
10	Instruksi kerja perencanaan penyusunan laporan neraca	5	5	5	5
11	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan anggaran sekolah	5	5	5	5
12	Instruksi kerja pelaksanaan tarif SPP	5	5	5	5
13	Instruksi kerja pelaksanaan buku jurnal	4	4	4	4
14	Instruksi kerja pelaksanaan posting buku besar	4	4	4	4
15	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan neraca saldo	3	3	3	3
16	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan jurnal penyesuaian	3	3	3	3
17	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan neraca lajur	3	3	3	3
18	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan dana operasi	4	4	4	4
19	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan perubahan dana	4	4	4	4
20	Instruksi kerja pelaksanaan penyusunan laporan neraca	4	4	4	4
21	Instruksi kerja evaluasi anggaran sekolah	4	4	4	4
22	Instruksi kerja evaluasi tarif SPP	3	3	3	3
23	Instruksi kerja evaluasi buku jurnal	3	3	3	3
24	Instruksi kerja evaluasi posting buku besar	3	3	3	3
25	Instruksi kerja evaluasi neraca saldo	3	3	3	3
26	Instruksi kerja evaluasi jurnal penyesuaian	3	3	3	3
27	Instruksi kerja evaluasi neraca lajur	3	3	3	3
28	Instruksi kerja evaluasi dana operasi	4	4	4	4
29	Instruksi kerja evaluasi perubahan dana	4	4	4	4
30	Instruksi kerja evaluasi penyusunan laporan neraca	4	4	4	4
Jumlah Skor		118	118	118	118

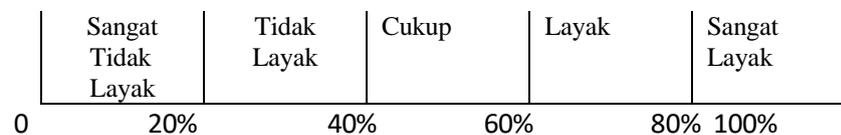
Sumber: Tabel angket Validasi, diolah peneliti 2022

Keterangan : X1: Sesuai kebijakan mutu, X2: Realistik, X3: Ekonomis, X4: Aman

$$\text{Presentase} = \frac{A1 + A2 + P}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{416+416+472}{1800} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{1304}{1800} \times 100\% = 72,44\%$$



- 1) Dari aspek sesuai dengan kebijakan mutu, instruksi kerja akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (416), akademisi 2 (416) dan praktisi (472). Dengan total skor 1800 dan rata-rata 434,66 poin, dapat disimpulkan bahwa instruksi kerja akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek sesuai dengan kebijakan mutu. Sehingga dapat dikatakan bahwa instruksi kerja akuntansi keuangan ini sesuai dengan kebijakan mutu dan layak diterapkan pada SMP Islam Donomulyo.
- 2) Dari aspek realistik untuk instruksi kerja akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut: akademisi 1 (416), akademisi 2 (416) dan praktisi (472). Dengan total skor 1304 dan rata-rata 434,66 poin, dapat disimpulkan bahwa instruksi kerja akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek realistik. Sehingga dapat dikatakan bahwa instruksi kerja akuntansi keuangan ini realistik dan layak diterapkan pada SMP Islam Donomulyo.
- 3) Dari aspek ekonomis untuk instruksi kerja akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut : akademisi 1 (416), akademisi 2 (416) dan praktisi (472). Dengan total skor 1304 dan rata-rata 434,66 poin, dapat disimpulkan bahwa instruksi kerja akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek ekonomis. Sehingga dapat dikatakan bahwa instruksi kerja akuntansi keuangan ini ekonomis dan layak diterapkan pada SMP Islam Donomulyo.
- 4) Dari aspek aman untuk instruksi kerja akuntansi keuangan diperoleh skor sebagai berikut : akademisi 1 (416), akademisi 2 (416) dan praktisi (472). Dengan total skor 1304 dan rata-rata 434,66 poin, dapat disimpulkan bahwa diskripsi pekerjaan akuntansi keuangan ini memiliki nilai tinggi dari aspek aman. Sehingga dapat dikatakan bahwa instruksi kerja akuntansi keuangan ini aman dan layak diterapkan pada SMP Islam Donomulyo.

Berdasarkan dari penilaian diskripsi pekerjaan akuntansi keuangan dengan keempat aspek diatas berikut hasil yang di peroleh dari ahli akademisi 1 (416), ahli akademisi 2 (416) dan ahli praktisi (472) jumlah skor keseluruhan sebanyak 1304

dengan skor ideal 1800 maka dihasilkan presentase 72,44%. Kesimpulan akhir dari penilaian tersebut adalah instruksi kerja akuntansi keuangan pada sistem mutu ini sangat layak digunakan.

Kesimpulan dan Saran

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sistem mutu akuntansi keuangan dengan struktur isi sebagai berikut: visi, misi, tujuan, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, kebijakan mutu dan SIK. Dimana dalam penyusunannya melalui pendekatan teori *Design Based Research*.

Keunggulan

- a. Sesuai dengan fungsi manajemen yang mempunyai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi
- b. Sebagai pedoman dalam mengelola keuangan pada SMP Islam Donomulyo
- c. Telah melalui uji coba validasi oleh dua validator, yaitu dari validator ahli dan validator praktisi

Kelemahan

- a. Instruksi Kerja (IK) hanya pada bidang akuntansi keuangan dan manajemen sumber daya manusia
- b. Instruksi Kerja (IK) yang dikembangkan hanya dibatasi dengan dua validasi dan belum diuji cobakan secara keseluruhan

Saran

- a. Karyawan diharapkan mengikuti dan membaca petunjuk sistem mutu, sehingga karyawan dapat melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan standar instansi.
- b. Sistem mutu yang telah dibuat oleh peneliti menjadi pedoman bagi pelaksana SMP Islam Donomulyo sebagai alat komunikasi dan pengawasan terhadap pekerjaan agar dapat dilaksanakan secara sistematis, efektif dan efisien

Daftar Pustaka

- Alma, B., Riduwan & Sunarto, 2007. Pengantar Statistika Untuk penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Azhar Susanto. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
- Baridwan, Zaki, 2009, Sistem Akuntansi : Penyusunan Prosedur dan Metode, BPFE, Yogyakarta
- Carl S, Warren., Reeve, James M dan Fees, Philip E. (2008). Accounting (Pengantar Akuntansi) (Aria Farahnita & Taufik Hendrawan: Terjemahan). Jakarta: Salemba Empat
- Eko, Widodo Suparno. 2015. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Hasbullah. 2008. Persada. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafito
- Isnaeni Diana, Hariono Jefri. (2023). Sistem Mutu Akuntansi Keuangan. Jumba: Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi, Vol 2. No. 1 Tahun 2023.
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. (2009). Akuntansi Intermediate, Edisi Kedua Belas, Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.

Suharyadi dan Purwanto. 2011. "Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2". Jakarta : Salemba Empat.

Suryadi, Ace.(2010). Pendidikan, Investasi SDM, dan Pembangunan : Isu, Teori, dan Aplikasi untuk Pembangunan Pendidikan dan Sumber Daya Manusia Indonesia. Bandung :Widya Aksara Press.

Sutarman. 2009. Pengantar teknologi Informasi. Jakarta : Bumi Aksara

Warren, Reeve, Duchac, 2007. Principles of Accounting, Edisi 22, Canada: Thomson Learning